

**PENGARUH OBSERVASI GEJALA FISIS BERBANTUAN LKS
TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA DALAM
PELAJARAN FISIKA DI KELAS X
SMAN 3 PADANG**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



**CHYNTIA ARMAN
NIM 1205642/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

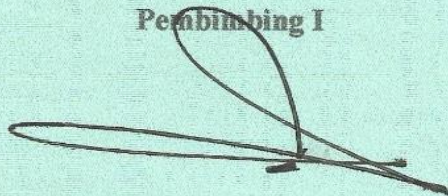
SKRIPSI

Judul : Pengaruh Observasi Gejala Fisis Berbantuan LKS Terhadap
Pencapaian Kompetensi Siswa dalam Pelajaran Fisika di Kelas X
SMAN 3 Padang
Nama : Chyntia Arman
Nim/TM : 1205642/2012
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Agustus 2016

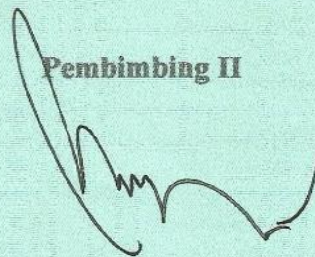
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. H. Amali Putra, M.Pd
NIP. 195906191985031002

Pembimbing II



Harman Amir, S.Si., M.Si
NIP. 197010051999031003

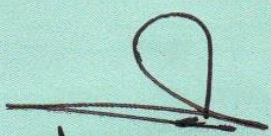
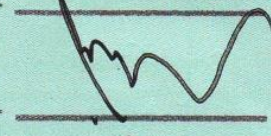
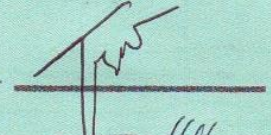
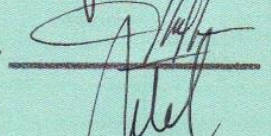
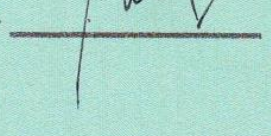
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim penguji
Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Observasi Gejala Fisis Berbantuan LKS Terhadap
Pencapaian Kompetensi Siswa dalam Pelajaran Fisika di
Kelas X SMAN 3 Padang
Nama : Chyntia Arman
Nim/TM : 1205642/2012
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. H. Amali Putra, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Harman Amir, S.Si., M.Si	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Festiyed, M.S	3. 
4. Anggota	: Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. H. Masril, M.S	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2016
Yang membuat pernyataan



Chyntia Arman
NIM. 1205642 / 2012

ABSTRAK

Chyntia Arman : Pengaruh Observasi Gejala Fisis Berbantuan LKS Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa dalam Pelajaran Fisika di Kelas X SMAN 3 Padang

Rendahnya kompetensi Fisika salah satunya disebabkan oleh kurangnya pengamatan gejala fisis melalui kegiatan laboratorium. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Observasi Gejala Fisis Berbantuan LKS Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa dalam Pelajaran Fisika di Kelas X SMAN 3 Padang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen semu dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas X SMAN 3 Padang yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2015/2016. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Cluster Random Sampling*. Sampel penelitian adalah kelas X MIA 5 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIA 6 sebagai kelas kontrol. Data penelitian meliputi kompetensi dari tiga aspek yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk aspek sikap, tes hasil belajar untuk aspek pengetahuan dan lembar penilaian unjuk kerja untuk aspek keterampilan. Teknik analisis data menggunakan uji kesamaan dua rata-rata pada taraf nyata 0,05.

Berdasarkan analisis data diperoleh kompetensi Fisika siswa pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan pada kelas eksperimen masing-masing 85,86; 71,28; dan 88,69 lebih tinggi dari pada kelas control yaitu 82,12; 61,37; dan 85,63. Hasil uji kesamaan dua rata-rata dengan menggunakan uji t, didapatkan t_{hitung} untuk masing-masing aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yaitu 2,43; 4,33; dan 6,94. Dapat dikemukakan bahwa hasil penelitian Pengaruh Observasi Gejala Fisis Berbantuan LKS memberikan pengaruh yang berarti Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa dalam Pelajaran Fisika di Kelas X SMAN 3 Padang pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan pada taraf nyata 0,05.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita aturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karuniaNya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengaruh Observasi Gejala Fisis Berbantuan LKS Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa dalam Pelajaran Fisika di Kelas X SMAN 3 Padang**. Skripsi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Fisika FMIPA UNP.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dibantu dan dibimbing oleh berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. H. Amali Putra, M.Pd, sebagai Penasehat Akademis sekaligus dosen pembimbing I skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Harman Amir, S.Si, M.Si, sebagai dosen pembimbing II skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Festiyed, M.S, Ibu Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd, dan Bapak Drs. H. Masril, M.S, sebagai dosen penguji.
4. Ibu Dr. Hj. Ratna Wulan, M.Si sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP
5. Ibu Dra. Yenni Darvina, M.Si sebagai Ketua Prodi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
6. Bapak Drs. Ramadansyah, M.Pd, sebagai kepala SMA Negeri 3 Padang, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Padang .

7. Ibu Arnida, S.Pd, yang telah memberikan izin dan membimbing penulis selama melakukan penelitian.
8. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Fisika FMIPA UNP.
9. Orang tua dan semua anggota keluarga yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis.
10. Rekan mahasiswa Jurusan Fisika FMIPA UNP khususnya Pendidikan Fisika Reguler Mandiri 2012 yang telah memberikan dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini selesai.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu penulis mengharapkan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2016

Chyntia Arman

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Pembatasan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Karakteristik Pembelajaran Fisika dalam Kurikulum 2013.....	7
B. Hakekat Observasi Gejala Fisis dalam Pembelajaran Fisika	10
C. Lembar Kerja Siswa (LKS).....	13
D. Kompetensi Siswa.....	14
E. Kerangka Berpikir.....	18
F. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Rancangan Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel	21
D. Variabel dan Data.....	24
E. Prosedur Penelitian	25

F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Instrumen Penelitian.....	29
H. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai UTS Kompetensi Sikap Siswa Kelas X MIA SMAN 3 Padang Tahun Ajaran 2015/2016	3
Tabel 2. Rancangan Penelitian Randomized Control Group Only Design.....	20
Tabel 3. Populasi Penelitian Kelas X SMAN 3 Padang.....	21
Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data Kemampuan Awal Kelas Sampel.....	22
Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Data Kemampuan Awal Kelas Sampel.....	22
Tabel 6. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata Data Kemampuan Awal Kelas Sampel	23
Tabel 7. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kontrol ..	26
Tabel 8. Rubrik Penskoran Penilaian Kompetensi Sikap.....	30
Tabel 9. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal.....	33
Tabel 10. Kategori Tingkat Kesukaran.....	34
Tabel 11. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	36
Tabel 12. Rubrik Penilaian Tes Akhir.....	37
Tabel 13. Instrumen Penilaian Keterampilan	37
Tabel 14. Indikator penilaian untuk masing-masing aspek keterampilan.	37
Tabel 15. Nilai Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku Kelas Sampel Ranah Sikap.....	46
Tabel 16. Nilai Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku Kelas Sampel Ranah Pengetahuan.....	47
Tabel 17. Nilai Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku Kelas Sampel Ranah Keterampilan.....	48
Tabel 18. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	49
Tabel 19. Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	50

Tabel 20. Hasil Uji t Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	50
Tabel 21. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	52
Tabel 22. Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	53
Tabel 23. Hasil Uji t Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	53
Tabel 24. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	55
Tabel 25. Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	56
Tabel 26. Hasil Uji t Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	19
Gambar 2. Kurva Penerimaan Hipotesis Alternatif Kompetensi Sikap.....	51
Gambar 3. Kurva Penerimaan Hipotesis Alternatif Kompetensi Pengetahuan.....	54
Gambar 4. Kurva Penerimaan Hipotesis Alternatif Kompetensi Keterampilan.....	57
Gambar 5. Histogram Perbandingan nilai kelas eksperimen dan kontrol pada ranah pengetahuan.....	59
Gambar 6. Histogram Perbandingan nilai kelas eksperimen dan kontrol pada ranah sikap.....	60
Gambar 7. Histogram Perbandingan nilai kelas eksperimen dan kontrol pada ranah keterampilan.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Uji Normalitas Data Kemampuan Awal Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel I	67
Lampiran 2. Uji Normalitas Data Kemampuan Awal Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel II	68
Lampiran 3. Uji Homogenitas Data Kemampuan Awal Kompetensi Pengetahuan Kedua Kelas Sampel	70
Lampiran 4. Uji Kesamaan Dua Rata-rata (Uji-t) Data Kemampuan Awal Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel.....	71
Lampiran 5. Silabus.....	73
Lampiran 6. Contoh RPP Kelas Kontrol	80
Lampiran 7. Contoh RPP Kelas Eksperimen.....	90
Lampiran 8. Contoh LKS Penelitian	101
Lampiran 9. Format dan Rubrik Penilaian Ranah Sikap.....	108
Lampiran 10. Format Penilaian Ranah Keterampilan.....	110
Lampiran 11. Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	111
Lampiran 12. Soal Uji Coba.....	118
Lampiran 13. Kunci Jawaban Soal Uji Coba dan Soal Tes Akhir.....	124
Lampiran 14. Hasil Uji Coba.....	128
Lampiran 15. Distribusi Nilai Hasil Uji Coba.....	130
Lampiran 16. Perhitungan Indeks Pembeda (IP) Soal Uji Coba.....	132
Lampiran 17. Perhitungan Indeks Kesukaran (Ik) Soal Uji Coba.....	133
Lampiran 18. Klasifikasi Analisis Soal Uji Coba.....	134
Lampiran 19. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba.....	135
Lampiran 20. Kisi-kisi Soal Tes Akhir.....	136
Lampiran 21. Soal Tes Akhir.....	143
Lampiran 22. Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen.....	149
Lampiran 23. Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Kontrol.....	150

Lampiran 24. Uji Homogenitas Nilai Tes Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan.....	151
Lampiran 25. Uji Hipotesis Kompetensi Pengetahuan (Uji Kesamaan Dua Rata-Rata: Uji Satu Pihak).....	152
Lampiran 26. Data Distribusi Kompetensi Siswa Ranah Sikap Kelas Eksperimen.....	153
Lampiran 27. Data Distribusi Kompetensi Siswa Ranah Sikap Kelas Kontrol.....	154
Lampiran 28. Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen.....	155
Lampiran 29. Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Kontrol.....	156
Lampiran 30. Uji Homogenitas Nilai Tes Kelas Sampel Pada Kompetensi Sikap.....	157
Lampiran 31. Uji Hipotesis Kompetensi Sikap (Uji Kesamaan Dua Rata-Rata: Uji Satu Pihak).....	158
Lampiran 32. Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen.....	159
Lampiran 33. Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol.....	160
Lampiran 34. Uji Homogenitas Nilai Tes Kelas Sampel Pada Kompetensi Keterampilan.....	161
Lampiran 35. Uji Hipotesis Kompetensi Keterampilan (Uji Kesamaan Dua Rata-Rata: Uji Satu Pihak).....	162
Lampiran 36. Tabel Uji Lilliefors.....	163
Lampiran 37. Tabel Distribusi F.....	164
Lampiran 38. Tabel Distribusi t.....	167
Lampiran 39. Tabel Distribusi z.....	169
Lampiran 40. Surat Keterangan Izin Penelitian.....	171
Lampiran 41. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	172

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini dirasakan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sangat pesat, ditandai oleh produk-produk teknologi dari alat sederhana sampai alat laboratorium. Majunya teknologi sebagian besar ditinjau dari kemajuan dibidang IPA, diantara pembelajaran IPA yang paling dominan dalam perkembangan teknologi adalah pelajaran Fisika. Berbagai produk teknologi yang dipengaruhi oleh pelajaran Fisika adalah teknologi komunikasi, teknologi informasi, dan lainnya. Begitu pentingnya Fisika dalam teknologi sehingga kompetensi pembelajaran fisika begitu penting. Konsekuensinya, dalam pembelajaran di sekolah kompetensi siswa dalam pembelajaran Fisika harus baik.

Fisika merupakan bagian dari IPA yang maju dan berkembang, berdasarkan observasi dan eksperimen terhadap berbagai objek dan fenomena di alam yang dilakukan oleh para fisikawan berdasarkan metode ilmiah. IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, berupa penemuan, penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan pengetahuan didalam kehidupan sehari-hari. Fisika merupakan ilmu yang bersifat empiris, artinya setiap hal yang dipelajari dalam Fisika didasarkan pada hasil pengamatan tentang alam dan gejala-gejalanya. Oleh sebab itu kegiatan

observasi terhadap berbagai fenomena fisis merupakan dasar pembelajaran utama dari Fisika.

Menyadari pentingnya peranan Fisika dalam kehidupan, maka seharusnya Fisika merupakan mata pelajaran yang menarik bagi siswa selain itu guru harus berupaya menarik minat siswa dalam pembelajaran, melatih kemampuan berpikir siswa untuk menghasilkan gagasan, salah satu cara untuk mengembangkan daya pikir siswa adalah memberikan tanggung jawab kepada siswa untuk memecahkan permasalahan yang terkait dengan kehidupan sehari-hari.

Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan seperti meningkatkan kualitas guru dengan melakukan kegiatan sertifikasi, mengadakan pelatihan-pelatihan, workshop. Pemerintah juga telah melakukan suatu kegiatan untuk mengoptimalkan kualitas pembelajaran fisika seperti pengadaan bahan ajar, pembenahan sarana dan prasarana serta perangkat pembelajaran, mengoptimalkan kegiatan laboratorium dan pustaka. Dengan demikian diharapkan pencapaian hasil belajar peserta didik maksimal dan lebih baik.

Meskipun berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah, kenyataan di lapangan untuk kompetensi Fisika masih rendah bila dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sehingga mengakibatkan kualitas pendidikan juga rendah. Kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa kelas X MIA SMAN 3 Padang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Kompetensi Siswa Kelas X MIA SMAN 3 Padang Tahun Ajaran
2015/2016

No	Kelas	Nilai					
		Sikap	KKM Sikap	Pengetahuan (UTS)	KKM Pengetahuan	Keterampilan	KKM Keterampilan
1	X MIA 1	B	B	70,35	80	83,20	B
2	X MIA 2	B		69,86		85,73	
3	X MIA 3	B		69,65		86,49	
4	X MIA 4	B		64,94		81,58	
5	X MIA 5	B		66,73		86,49	
6	X MIA 6	B		63,55		84,70	
7	X MIA 7	B		60,96		82,65	

Sumber : Guru SMAN 3 Padang

Berdasarkan Tabel 1. Dapat dilihat bahwa kompetensi sikap dan keterampilan Fisika siswa berpredikat B dan rata-rata diatas KKM yang artinya baik dan sesuai dengan KKM. Beberapa sikap yang diamati oleh guru sebagai sumber penilaian sikap adalah spiritual dan sosial. Untuk kompetensi pengetahuan Fisika siswa kurang optimal. Hal ini dibuktikan bahwa tidak ada satu kelas pun yang mempunyai rata-rata di atas KKM.

Berdasarkan data dan observasi yang dilakukan di SMAN 3 Padang ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran. Permasalahan tersebut diantaranya adalah siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah yang rendah, perencanaan dan implementasi pembelajaran yang dilakukan masih dilandasi dengan metode ceramah, hal inilah yang membuat siswa menjadi pasif, siswa jarang melakukan kegiatan observasi gejala fisis dengan melakukan praktikum. Kurangnya interaksi antara siswa-siswa, guru-siswa menjadikan pelajaran Fisika membosankan. Kondisi pembelajaran ini juga akan menimbulkan kejenuhan bagi siswa untuk belajar, sehingga Fisika dianggap sebagai mata pelajaran yang tidak

menarik, tidak disenangi, malas untuk dipelajari dan dengan sendirinya akan terasa sangat sulit.

Salah satu solusi yang bisa membantu untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah ini adalah melakukan observasi gejala fisis pada pelajaran Fisika. Dimana observasi gejala fisis merupakan mengamati objek secara fisik dengan panca indra. Dengan observasi gejala fisis akan merangsang siswa untuk berpikir kritis, belajar aktif, karena siswa diberi kesempatan untuk menalar, menemukan dan menyelidiki konsep Fisika. Siswa juga dapat mengungkapkan rasa ingin tahu melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa maupun guru. Hal ini bersesuaian dengan implementasi kurikulum 2013 yang lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam menemukan sendiri konsep Fisika.

Observasi gejala fisis akan lebih efektif bila menggunakan bahan ajar yang dapat mendukung proses pembelajaran, salah satu bentuk bahan ajar adalah Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS merupakan salah satu bahan ajar yang berisi petunjuk-petunjuk agar pembelajaran lebih terarah. LKS yang akan dibuat oleh peneliti berdasarkan pendekatan saintifik, dimana sintaknya yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. LKS juga akan lebih merujuk ke gejala fisis.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Observasi Gejala Fisis Berbantuan LKS Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa dalam Pelajaran Fisika di Kelas X SMAN 3 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang muncul terkait dengan rendahnya pencapaian kompetensi siswa tersebut, diantaranya:

1. Kurangnya pengamatan gejala fisis melalui kegiatan laboratorium.
2. Penilaian mencakup aspek (sikap, pengetahuan, keterampilan) yang terlaksana hanya memfokuskan pengetahuan saja.
3. Kurangnya interaksi siswa-guru dikarenakan metode yang digunakan mendominasi adalah ceramah.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat *Pengaruh Observasi Gejala Fisis Berbantuan LKS Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa dalam Pelajaran Fisika di Kelas X SMAN 3 Padang?*

D. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terkait dengan penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Materi yang terkait pada penelitian ini adalah materi Fisika kelas X semester dua tentang suhu, kalor, perpindahan kalor, dan alat optik (mata, kacamata, dan lup).
2. Kompetensi sikap pada kurikulum 2013 dibedakan menjadi dua yaitu sikap spiritual dan sikap sosial. Untuk sikap dibatasi spiritual, rasa ingin tahu, disiplin, kerja sama, percaya diri, dan jujur.

3. Kompetensi keterampilan yang akan dinilai pada penelitian ini adalah proses saat siswa melakukan praktikum.
4. Instrumen yang digunakan untuk ranah pengetahuan adalah lembaran tes tertulis, ranah sikap adalah lembaran observasi, dan ranah keterampilan adalah teknik penilaian unjuk kerja.
5. Observasi gejala fisis dibatasi menggunakan alat dan bahan sederhana yang mudah didapat di labor dan dilingkungan dibantu dengan bantuan LKS.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Observasi Gejala Fisis Berbantuan LKS Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa dalam Pelajaran Fisika di Kelas X SMAN 3 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti lain dapat digunakan sebagai sumber ide, masukan, dan referensi dalam pengembangan bahan ajar.
2. Bagi peneliti sebagai modal dasar untuk mengembangkan diri dalam bidang penelitian, menambah pengetahuan, pengalaman sebagai calon pendidik, dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan sarjana kependidikan Fisika di jurusan Fisika FMIPA UNP.
3. Sebagai masukan untuk peneliti lain yang ingin melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini di masa yang akan datang.